

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian statistik dengan menggunakan *aplikasi software Eviews* melalui analisis regresi data panel yang menghubungkan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan penyedia layanan *internet* telekomunikasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan penyediaan layanan *internet* telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan penyediaan layanan *internet* telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan penyediaan layanan *internet* telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada penyedia layanan *internet* atau *Internet Service Provider (ISP)* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di

bursa efek Indonesia periode 2018 – 2022, maka untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya setiap tahun untuk bersaing dalam memperoleh kepercayaan investor dan memperoleh modal dari luar perusahaan. Kinerja yang lebih baik dapat tercermin dari nilai ROE yang lebih tinggi, sehingga perusahaan harus meningkatkan nilai ROE untuk mendapatkan kepercayaan investor.
2. Untuk membantu perusahaan telekomunikasi dalam meningkatkan keuntungannya. Efisiensi dalam menggunakan aset dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, atau mengembangkan produk dan layanan baru.
3. Untuk membantu investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. Current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover merupakan rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang, dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi, investor harus melakukan analisis lebih lanjut terhadap perusahaan telekomunikasi yang memiliki rasio current, debt to equity, dan total asset turnover yang tinggi.